**KEPUASAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN KESEHATAN (DI PUSKESMAS MEUREUDU
KABUPATEN PIDIE JAYA)**

M. IKHSAN⁽¹⁾ZULFIKAR⁽²⁾AWALUDDIN⁽³⁾

Ilmu Administrasi, Universitas Jabal Ghafur^(1.2.3)

ikhsan3919@gmail.com, zulfikar@unigha.ac.id, awalpidie1@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Puskesmas Meureudu District, Pidie Jaya Regency. This study aims to see how the level of community satisfaction of the services provided. Maintaining health is an important thing, therefore health is a basic need for the entire community. Where everyone wants to live a healthy life because health is considered expensive for all humans. One of the important things that must be seen in health is public satisfaction with access to services in health places. Community satisfaction is the level of satisfaction, happiness, comfort with the conditions, services they receive from an organization or other entity. Community satisfaction at the Meureudu Health Center, Pidie Jaya Regency can be assessed from the results of research that has been conducted by the author. Community satisfaction is very important, especially in the health section in order to make people prefer to check or check their health in order to become a healthy society. The method taken in this study is a qualitative descriptive approach, with data collection, interview, observation and documentation techniques. The author concludes that there are no complaints submitted by patients regarding employees/nurses, where employees/nurses diligently serve the community, are patient in serving the community, are sincere in providing services, are fair, without discriminating, and are open in providing services. And there are no complaints submitted by patients about the lack of access to existing services because they are adequate, such as complete medical equipment, expert doctors, good buildings and transportation such as ambulances.

Keywords : *Health Services, Access to Services, Community Satisfaction*

ASBTRAK

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana Tingkat kepuasan Masyarakat layanan yang diberikan. Menjaga kesehatan ialah suatu hal yang penting oleh sebab itu kesehatan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat. Dimana semua orang ingin mejalani kehidupan sehat karena kesehatan itu dinilai mahal bagi seluruh manusia. Salah satu hal yang penting dan harus dilihat dalam kesehatan adalah kepuasan masyarakat terhadap akses pelayanan yang ada di tempat kesehatan. Kepuasan masyarakat merupakan tingkat puas, bahagia, nyaman terhadap kondisi, pelayanan yang mereka terima dari sebuah organisasi atau entitas lainnya. Kepuasan masyarakat di puskesmas meureudu kabupaten pidie jaya dapat dinilai dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis. Kepuasan masyarakat sangat penting

apalagi dalam bagian kesehatan agar bisa membuat masyarakat lebih suka dalam hal mengecek atau memeriksa kesehatan mereka agar menjadi masyarakat yang sehat. Adapun metode yang diambil di penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menyimpulkan bahwa tidak adanya keluhan yang disampaikan oleh pasien mengenai pegawai/perawat, dimana pegawai/perawat tekun melayani masyarakat, bersikap sabar dalam melayani masyarakat, bersikap tulus dalam memberikan pelayanan, bersikap adil, tanpa membeda-bedakan, dan bersikap terbuka dalam memberikan pelayanan. Dan tidak adanya keluhan yang disampaikan oleh pasien tentang kurangnya akses pelayanan yang ada karena sudah memadai, Seperti alat medis yang lengkap, dokter yang ahli, bangunan yang bagus dan adanya transportasi seperti ambulans.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan, Akses Pelayanan, Kepuasan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kehidupan dunia semakin maju, keras, dan ketat di era globalisasi, termasuk bidang pelayanan kesehatan. Kebutuhan dan kebutuhan masyarakat akan kesehatan terus meningkat seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan. Penyediaan pelayanan kesehatan yang sebaik-baiknya adalah satu-satunya cara untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan tersebut.

Kesehatan sekarang sangat penting bagi masyarakat. Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh semua orang karena harganya yang mahal dan nilainya yang tinggi. Salah satu aspek penting dari kesejahteraan masyarakat adalah kesehatan.

Dengan demikian, pasal 28 H ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan." Dengan demikian, hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah merupakan hak fundamental masyarakat. Di Indonesia, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit organisasi fungsional dinas kesehatan kabupaten/kota dan bertanggung jawab untuk mengelola kesehatan masyarakat di seluruh wilayah

kecamatan kabupaten/kota tersebut.

Otonomi daerah adalah langkah awal bagi daerah untuk memperbaiki berbagai aspek pemerintahan. Pelayanan kesehatan adalah salah satu perbaikan yang harus ditingkatkan. Pelayanan kesehatan tidak hanya merupakan bagian dari tugas administrasi negara, tetapi juga merupakan kewajiban. Kesehatan umumnya harus menjadi prioritas utama pemerintah. Kepentingan tersebut jelas berkaitan dengan orang banyak, tidak bertentangan dengan aturan dan norma hukum, dan berfokus pada hajat hidup orang atau masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan kualitas sektor pelayanan publik sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau bahkan sebagai tanggung jawab pemerintah.

Puskesmas ini telah melakukan banyak hal untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat karena mereka adalah lembaga kesehatan yang didirikan dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat. Puskesmas harus memenuhi kepercayaan masyarakat dan pemerintah dengan tulus dan tulus. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan, mereka harus lebih berusaha dan meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, terutama

dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien mereka.

Puskesmas ini telah melakukan banyak hal untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat karena mereka adalah lembaga kesehatan yang didirikan dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat. Puskesmas harus memenuhi kepercayaan masyarakat dan pemerintah dengan tulus dan tulus. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan, mereka harus lebih berusaha dan meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien mereka.

Fokus penelitian ini adalah akses ke layanan puskesmas Meureudu. Pada observasi awal, peneliti menemukan masalah bahwa penduduk sering mengeluh tentang mobil ambulans yang tidak disiagakan di puskesmas karena mereka sering dibawa pulang oleh petugas. Akses ke layanan di puskesmas terlihat kalah saing dengan akses ke layanan di pusat kesehatan milik swasta. Ini disebabkan fakta bahwa akses ke layanan di pusat kesehatan milik swasta lebih mudah diakses dibandingkan dengan pusat kesehatan milik daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pasien dengan layanan yang diberikan oleh puskesmas yang sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Meskipun penelitian ini kecil, ia memiliki potensi untuk meningkatkan sumber daya manusia, manajemen puskesmas, dan pelayanan kesehatan Puskesmas Meureudu.

2. METODELOGI

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang mencakup analisis dan konstruksi dan dilakukan secara sistematis, konsisten, dan metodologis. Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, yaitu untuk mencapai tingkat ketelitian, jumlah, dan jenis yang dihadapi. Metode adalah cara atau cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan alat-alat tertentu. Berdasarkan judul di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, atau pendekatan deskriptif, untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang dianggap objektif, dan metode wawancara yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah wawancara. Dalam hal ini, pendekatan yang selalu digunakan akan menitik beratkan pada nilai-nilai yang akan diteliti di lapangan di masa mendatang. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada pendalaman data yang dikumpulkan peneliti. Penelitian kualitatif lebih baik jika dilakukan dengan lebih banyak detail. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kondisi objek alamiah.

3. PEMBAHASAN

Pelayanan adalah unsur terpenting dalam proses pelayanan, yaitu sebagai subyek yang akan memaknai atau merasakan layanan yang telah diberikan, kepuasan pelanggan (pasien) dapat digunakan untuk menentukan tingkat pelayanan yang diberikan oleh setiap instansi publik. Jika jasa yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitasnya dianggap sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya, jika jasa yang diterima kurang dari yang diharapkan, maka kualitasnya dianggap buruk.

Kepuasan pelanggan (Pasien) adalah sasaran utama dari pelayanan Puskesmas. Dengan meningkatkan kualitas atau mengoptimalkan pelayanan

melalui peningkatan berbagai kegiatan pelayanan dan berusaha untuk memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana penunjang kinerja untuk memperlancar pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien, pasien akan menjadi penerima jasa yang puas.

Sebagai penunjang kenyamanan pasien atau penerima jasa layanan yang meliputi beberapa hal yaitu:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana
2. Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Ketersediaan tempat duduk yang nyaman dan luas
4. Kelengkapan tempat informasi mengenai alur pelayanan

Menurut beberapa hal di atas, Puskesmas Meuredu memiliki semua sarana dan prasarana yang diperlukan, dan untuk tujuan meningkatkannya di masa depan, pihak puskesmas akan melakukan peningkatan. Sebagai tambahan, ruang tunggu pasien sudah berstandar nasional dan nyaman untuk pasien yang menunggu antrian untuk berobat. Sumber: Puskesmas Meuredu di Kabupaten Pidie Jaya, yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan. Dalam hal informasi, proses administrasi perawatan pasien sudah jelas sehingga pasien tidak perlu khawatir.

Menurut beberapa hal di atas, Puskesmas Meuredu memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, dan pihak puskesmas akan terus meningkatkannya untuk kedepannya. Selain itu, fasilitas seperti ruang tunggu pasien berstandar nasional dan nyaman bagi pasien yang menunggu antrian untuk berobat. Sumber: Puskesmas Meuredu, Kabupaten Pidie Jaya, Dinas Kesehatan. Dalam hal informasi, alur pelayanan sudah jelas tentang proses administrasi perawatan pasien, sehingga pasien tidak perlu bingung dengan prosedur administrasi perawatan. Salah satunya adalah sejumlah fasilitas di

dalam dan di luar ruangan yang disediakan untuk pasien dan staf puskesmas sesuai dengan harapan.

1. Perawat merespon dengan cepat di setiap prosedur
2. Pegawai/perawat bertindak secara sigap
3. Pegawai/perawat kesempatan bertanya kepada pasien
4. Pegawai/perawat kebutuhan dan keluhan pasien.
5. Pegawai/perawat ramah dan sopan

Adapun Jumlah Kunjungan Pasien berobat atau Rawat Inap di Puskesmas Meuredu, sebagaimana dapat di lihat pada tabel berikut:

No.	Bulan	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Januari	12	17	29
2.	Februari	8	22	30
3.	Maret	17	12	29
4.	April	5	18	23
5.	Mei	13	30	43
6.	Juni	7	16	23
7.	Juli	10	22	32
8.	Agustus	12	26	38
9.	September	9	20	29
10.	Oktober	13	23	36
11.	November	35	40	75
12.	Desember	21	30	51

Dalam setiap prosedur, perawat dan pegawai sudah cepat tanggap dalam merespon pasien, sehingga pasien tidak kesulitan mendapatkan perawatan di puskesmas tersebut, dan juga perawat selalu sigap dalam menangani pasien. Perawat selalu mendengarkan keluhan dan kebutuhan pasien setiap pasien yang dirawat inap di puskesmas tersebut. Pegawai Puskesmas Meureudu memiliki disiplin kerja yang baik terhadap waktu. Ini dapat dilihat dari kecepatan pegawai datang dan pulang kerja, yaitu dari pukul 08.00 hingga 13.30. Namun, ada beberapa karyawan Puskesmas Meureudu yang datang terlambat ke kantor dan tidak masuk dengan alasan yang jelas.

Di Puskesmas Meureudu, disiplin kerja terhadap tanggung jawab berjalan dengan baik. Pegawai memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dalam waktu yang ditetapkan. Mengingat betapa pentingnya disiplin kerja bagi pegawai di Puskesmas Meureudu, setiap pegawai harus mematuhi dan mematuhi semua peraturan kerja yang telah ditetapkan. Ini adalah ukuran disiplin yang baik, yaitu bagaimana kita dapat mengukur tingkat disiplin secara keseluruhan, yaitu jika setiap pegawai menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi.

Penulis menemukan bahwa Puskesmas Meureudu menerapkan disiplin kerja dengan baik selama proses penelitian. Dalam setiap peraturan kerja yang dijalankan dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa semuanya berjalan lancar. Selain keterampilan yang baik, kedisiplinan juga sangat berpengaruh dalam menindaki pasien. Kedisiplinan perawat dan dokter dalam memberikan asuhan kepada pasien sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan Puskesmas kepada pasiennya dan bagaimana pasien sembuh.

Perawat yang disiplin adalah perawat yang mematuhi peraturan Puskesmas dan peraturan profesi perawat. Perawat yang

selalu datang tepat waktu, melakukan kunjungan ke pasien secara rutin, memberikan pengobatan sesuai dengan aturan medis, dan datang tepat waktu saat pasien memerlukan pertolongan perawat sangat memberikan kepuasan pasien akan pelayanan Puskesmas. Perawat yang disiplin dalam memberikan asuhan keperawatan adalah perawat yang disiplin.

Kejelasan petugas yang bertanggung jawab juga merupakan salah satu penentu berkualitas apa tidaknya pelayanan Puskesmas. Dengan adanya kejelasan mengenai petugas yang bertanggung jawab, pasien tidak perlu lagi untuk bertanya sana-sini dan tidak perlu takut tidak akan adanya perawat bertugas yang akan memberikan pelayanan.

Salah satu faktor yang menentukan kualitas pelayanan Puskesmas adalah siapa yang bertanggung jawab. Jika pasien tahu siapa yang bertanggung jawab, mereka tidak perlu bertanya lagi dan tidak perlu khawatir bahwa perawat yang bertugas akan hadir untuk membantu mereka.

Faktor-faktor berikut merupakan pendukung dan penghalang kualitas pelayanan kesehatan di Meureudu, Kabupaten Pide Jaya:

Faktor Pendukung

a. Kerjasama yang baik para pegawai

Untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan efisien, pegawai puskesmas harus bekerja sama dengan baik. Ini menghasilkan lingkungan di mana inovasi didorong, di mana setiap anggota tim merasa memiliki tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa kerjasama antar pegawai sudah cukup baik; oleh karena itu, kerjasama pegawai dapat dianggap sebagai komponen yang meningkatkan kinerja mereka dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

b. Tanggung jawab pegawai

Tanggung jawab adalah tanggung jawab moral yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk melaksanakan tugas atau

tanggung jawab tertentu. Ini mencakup kesediaan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, pilihan yang dibuat, atau hasil dari tugas atau peran yang diemban. Bergantung pada situasinya, tanggung jawab dapat bersifat individual atau kolektif. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pegawai untuk menyelesaikan tugas mereka sudah cukup.

c. Infrastruktur yang Memadai

Menurut pengalaman saya dengan puskesmas Meureudu, fasilitas fisik dan infrastruktur yang memadai, termasuk transportasi, peralatan medis, apotek, dan gedung pemeriksaan, ruang tunggu, dan laboratorium, sudah cukup baik.

Faktor Pendukung

Setelah melakukan wawancara dan evaluasi mendalam terkait pelayanan di puskesmas Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, dengan senang hati saya menyimpulkan bahwa tidak ada faktor penghambat yang signifikan yang dapat menghambat tingkat kepuasan masyarakat. Puskesmas ini berhasil menjaga operasionalnya dalam kondisi optimal, dengan sistem yang efisien, staf yang berkualitas, dan fasilitas yang memadai.

Komitmen tim puskesmas terhadap pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sangat terlihat. Ketersediaan fasilitas yang baik, keberlanjutan program-program pencegahan, dan kerja sama yang erat antara petugas kesehatan dengan masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kepuasan. Dengan kata lain, puskesmas ini berhasil menciptakan suasana yang menguntungkan bagi setiap individu yang mencari pelayanan Kesehatan. Semoga kesuksesan ini terus ditingkatkan, dan kerjasama antara puskesmas dan masyarakat terus diperkuat. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama menjaga dan meningkatkan kesehatan serta kepuasan masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Penulis mencapai beberapa kesimpulan, antara lain bahwa daya tanggap pegawai dan perawat sangat baik, karena setiap pasien yang

menerima perawatan perawat merasa puas dengan tingkat pelayanan yang mereka terima. Selain itu, pelayanan kesehatan pasien di Puskesmas Meureudu Kabupaten Pidie Jaya sangat handal. Dokter dan petugas puskesmas selalu siap untuk menangani pasien, menangani pasien sesuai prosedur yang berlaku, dan tetap profesional dalam memberikan layanan pasien.

Tidak ada keluhan yang disampaikan oleh pasien tentang pekerja yang tekun melayani masyarakat, pekerja yang sabar melayani masyarakat, pekerja yang tulus melayani masyarakat, pekerja yang adil dan terbuka dalam memberikan pelayanan. Akses pelayanan yang optimal, seperti gedung yang bagus, alat medis yang lengkap, tenaga dokter yang ahli, dan sarana transportasi yang tersedia, seperti ambulans. Pada dasarnya, pelayanan di puskesmas ini dioptimalkan tanpa adanya hambatan yang signifikan untuk kepuasan masyarakat karena pegawai yang bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugasnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pasien tidak memiliki keluhan tentang pegawai atau perawat; mereka benar-benar melayani masyarakat, bersikap sabar dalam melayani masyarakat, bersikap adil, tanpa membedakan, dan terbuka saat memberikan layanan. Pasien juga tidak memiliki keluhan tentang kurangnya layanan yang tersedia, karena layanan yang tersedia sudah memadai dan bebas dari gangguan. Puskesmas Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya memiliki beberapa faktor pendukung, antara lain:

Adanya transportasi, fasilitas fisik dan infrastruktur yang memadai, dan kerja sama yang baik antara pegawai dalam menjalankan pelayanan publik, dan pegawai yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas mereka. Tanpa adanya hambatan yang signifikan untuk kepuasan

masyarakat, pelayanan di puskesmas ini tersedia pada tingkat optimal.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, 2010. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Awusi, B. A., Nayoan, H., & Tompodung, J. (2018). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Manado Dalam Upaya Penanggulangan Korban Bencana Banjir. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Hilman Imtiyaz, Andi. 2016. *Analisis Nomor P-IRT Pada Label Pangan Produksi IRT di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*, Universitas Jember
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga.
- J, Salusu. 2003. *Pengambilan Keputusan Strategik*, Jakarta : PT Gramedia WidiaSarana Indonesia.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian pendidikan :kompetensi dan*
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,Bandung :Alfabeta.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Remaja Rosdakarya.jalal, Fasli dan DediSupriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kimbal. R.W. 2015. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil :Sebuah Studi Kualitatif*, Yogyakarta, Penerbit Deepublish.
- Mahmood, S., Khan, A. U. H., & Mayo, S. M. (2016). Exploring underlying causes and assessing damages of 2010 flash flood in the upper zone of Panjkora River. *Natural Hazards*, 83, 1213-1227
- Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, M. T., Aldosary, A. S., Nahiduzzaman, K. M., & Reza, I. (2016). Vulnerability of flash flooding in Riyadh, Saudi Arabia. *Natural Hazards*, 84, 1807-1830.
- Seno Adi. 2013. *Karakterisasi Bencana Banjir Bandang di Indonesia*. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* Vol. 15. No. 1.Hlm.42-51
- Yanti, F. (2014). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pidie dalam Pelaksanaan Program Tanggap Darurat untuk Penanganan Bencana di Kecamatan*
- Siagian, S.P. 2002. *Pelabelan pangan*. Medan: universitas Sumatera Usaha.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Wheelen .Thomas dan Hunger. David.1989.*Strategic Managemen And Public Policy*. USA.Addison
- Wheeleen. Thomas.Dan Hunger. David.2003 *Manajemen Strategi* Yogyakarta.Andi Publisher.
- Zulfikar, Z., & Suriadi, M. (2020). Strategy of Department of Industry and Cooperation of Pidie Jaya District in Developing Small and Medium Micro Enterprises. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(3), 2458-2464.
- Zulfikar, Z. (2021, January). STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur* (Vol. 1, pp. 433-439).